

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SD NEGERI 47 LUBUKLINGGAU

Selvia Safitri¹, Tri Ariani², Aswarliansyah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Silampari

Jl. Mayor Toha Kelurahan Air Kati Kota Lubuklinggau

selviasafitri787@gmail.com¹, triariani.ta@gmail.com², aswarliansyah55@gmail.com

Article info:

Received: 3 August 2022, Reviewed: 5 June 2023, Accepted: 26 June 2023

DOI: [10.46368/jpd.v11i1.816](https://doi.org/10.46368/jpd.v11i1.816)

Abstract: This study aims to determine the effect of the Picture and Picture learning model on science learning outcomes at SD Negeri 47 Lubuklinggau. This research uses experimental research methods and control research. The design of this study used a pre-test post-test group design. The population used all fourth grade students of SD Negeri 47 Lubuklinggau for the 2021/2022 academic year, namely 57 students from 2 classes. Sampling using the technique (Simple Random Sampling). Collecting data in the form of tests, test data that have been analyzed by t-test, based on t-test at level = 0.05, obtained tcount > ttable (9.85 > 1.673). The final average of the experimental class science learning outcomes was 74.63, meanwhile, the control class was 38.15. So it can be concluded that there is an effect of the Picture and Picture learning model on the science learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 47 Lubuklinggau in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Picture and Picture, learning outcomes, IPA.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA SD Negeri 47 Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan penelitian kontrol. Desain penelitian ini menggunakan *pre-test post-test group design*. Populasi menggunakan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 47 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2021/2022, yaitu 57 siswa dari 2 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik (*Simple Random Sampling*). Pengumpulan data berupa tes, data tes yang sudah dianalisis dengan uji-t, berdasarkan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,85 > 1,673). Rata-rata akhir hasil belajar IPA kelas eksperimen sejumlah 74,63 sementara itu, pada kelas kontrol sejumlah 38,15. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 47 Lubuklinggau tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Picture and Picture, hasil belajar, IPA.*

Manusia adalah makhluk bertanya, ia mempunyai hasrat untuk mengetahui segala sesuatu atau dorongan hasrat ingin taunya, manusia tidak hanya bertanya tentang berbagai hal yang ada diluar dirinya, tetapi juga bertanya tentang dirinya sendiri. Melalui pendidikan sumber daya manusia akan meningkat, manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, yang dapat berguna untuk kehidupannya dimasa depan.

Saat ini pendidikan di indonesia lebih menekankan pada pengembangan potensi serta pembangunan karakter pada setiap siswa sehingga hasil belajar mereka dapat diimplementasikan baik dalam pendidikan di sekolah, keluarga maupun dimasyarakat. Pengembangan potensi dan pembangunan karakter ini tentunya harus dimulai dari tingkat yang paling dasar, karena dengan pondasi yang kuat tentu akan sangat berpengaruh bagi individu dalam pengembangan serta pembangunan karakter anak bangsa. Dengan alasan itu pemerintah membuat kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya Kurikulum 2006. Penerapan kurikulum 2013 disekolah

yaitu menggunakan pembelajaran tematik yang berintegrasi dengan mengaitkan berapa mata pelajaran yang membentuk tema yang terdiri dari berbagai subtema. Keberhasilan implementasi kurikulum perlu ditinjau oleh guru-guru yang berkualitas yang mampu menganalisis dan menafsirkan informasi yang ada dalam dokumen kurikulum ke dalam pembelajaran. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, bagaimanapun idealnya kurikulum tanpa ditinjau oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum tidak akan bermakna sama sekali dan pembelajaran itu tidak akan efektif. Dalam arti luas kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk mengantar peserta didik menjadi bagian dari masyarakat yang dicita-citakan dalam undang-undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Karenanya, kurikulum harus dirancang agar mampu mencapai tujuan tersebut (Alawiyah, 2013).

Proses pembelajaran yang baik ditentukan oleh seorang guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari keberhasilan guru dalam mengajar. Jadi, kesiapan guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam menguasai materi ajar dan model pembelajaran memegang peranan yang penting dalam keberhasilan belajar siswa. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal itu merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model dan media yang tepat dan efektif (Astuti, 2020: 84).

Shoimin (2014: 122) mengatakan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* adalah siswa lebih cepat menangkap materi karena dengan guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi yang dipelajari, meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta siswa untuk memasang gambar

sesuai urusan dan pasangannya. Pembelajaran lebih berkesan karena siswa terlibat secara langsung. Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sulit menemukan gambar yang menarik serta berkualitas yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Model pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang lazim atau sudah biasa diterapkan, seperti kegiatan sehari-hari di kelas oleh guru (Widiantari, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen dan penelitian kontrol penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* yaitu terdapat dua kelompok yang diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk dapat mencari perbandingan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Picture and Picture* sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan konvensional (Arikunto, 2010 :203)

Berikut desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

| Kelompok | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |
| Kontrol | O ₃ | - | O ₄ |

Keterangan :

- O₁ = tes awal (*pre-test*) kelompok eksperimen,
- O₃ = tes awal (*pre-test*) kelompok kontrol,
- X = Perlakuan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- (-) = perlakuan model pembelajaran konvensional
- O₂ = tes akhir (*post-test*) kelompok eksperimen
- O₄ = tes akhir (*post-test*) kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 47 Lubuklinggau yang terdiri atas 2 kelas. Sampel diperoleh dengan teknik *simple random sampling* hingga memperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diperoleh kelas IVA, sedangkan kelas eksperimen di kelas IVB.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes agar dapat mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini

menggunakan soal berbentuk uraian yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif siswa.

Teknis analisis data yang diperoleh dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa hasil *posttest* yang dibandingkan. Uji prasyarat hipotesis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan kemudian dianalisis untuk mengetahui jawaban dari hipotesis penelitian. Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan diskusi dan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture* oleh peneliti. Data diperoleh berdasarkan hasil belajar IPA siswa kelas IV, kemudian data dihitung pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Penelitian ini dilakukan menggunakan tes berupa soal essay. Tes yang diberikan sama untuk kelas IVA dan kelas IVB. Data hasil belajar

siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dijelaskan dalam tabel.

| Kelas | Jml Siswa | Nilai Rata-Rata | Simpangan Baku |
|------------|-----------|-----------------|----------------|
| Eksperimen | 30 | 74,62 | 8,75 |
| Kontrol | 27 | 38,13 | 18,13 |

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model *picture and picture* memperoleh nilai lebih tinggi yaitu 74,62 dibandingkan kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi nilainya lebih rendah yaitu 38,13.

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

| χ^2_{hitung} | χ^2_{tabel} | Kesimpulan | Keterangan |
|-------------------|------------------|------------|------------------|
| 4,820 | 11,07 | Normal | Kelas Eksperimen |
| 2,14 | 11,07 | Normal | Kelas Kontrol |

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut, menunjukkan bahwa χ^2_{hitung} data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari χ^2_{tabel} . Nilai χ^2_{hitung} data *post-test* untuk kelas eksperimen adalah 4,820 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 2,14 dengan χ^2_{tabel} adalah 11,07. Berarti χ^2_{hitung} lebih kecil

dari pada χ^2_{tabel} , maka hasil perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Chi-kuadrat* pada taraf kepercayaan 0,05 dapat disimpulkan bahwa data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Tabel 1.4 Hasil Uji Homogenitas

| t_{hitung} | Dk | t_{tabel} | Kesimpulan |
|--------------|----|-------------|------------------------------|
| 9,85 | 55 | 1,673 | $9,85 > 1,673, H_a$ diterima |

Pada tabel 4.8 menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dan dk = 57 menghasilkan $Z_{hitung} = 9,85$ sedangkan Z_{tabel} sebesar 1,673 dapat disimpulkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *picture and picture* lebih besar atau sama dengan 70. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti, kesimpulan akhir hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 47 Lubuklinggau” dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang

telah dilakukan, sampel yang digunakan adalah kelas IVA dan IVB seluruhnya 57 siswa, kelas kontrol 27 siswa dan kelas eksperimen 30 siswa. Teknik pengumpulam data menggunakan teknik tes (*pre-test* dan *post-test*) berbentuk soal essay sebanyak 7 soal yang dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan uji-t test. Hasil perhitungan uji-t kemampuan akhir siswa dengan derajat kebebasan $Dk = 5$ pada taraf signifikan 0,05 maka diperoleh $t_{hitung} (9,85) < t_{tabel} 1,673$ maka dapat disimpulkan hasil belajar IPA Siswa kelas IV SD Negeri 47 Lubuklinggau setelah di terapkan model pembelajaran *picture and picture* signifikan tuntas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis tidak akan melaksanakan penelitian ini dengan baik tanpa dorongan dari semua pihak. Saya ucapkanterima kasih kepada Universitas PGRI Silampari yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Tak lupa saya

ucaokan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 47 Lubuklinggau, guru dan siswa yang telah terlibat dalam penelitian ini, serta semua pihak yang telah memberikan dorongan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2013). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum 2013. *Aspirasi*, 4(1), 65–74. Retrieved from <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/480>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shohim, A. (2014). *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Widiantari. (2012). *Model Pembelajaran Konvensional*. Bandung: Pustaka Setia.